

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
FIKIH KELAS XI PUTRI MA TARBIYATUT THOLABAH KRANJI
PACIRAN LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Tsani Mazro'atur Rohmah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email: tsanimazroa02@gmail.com

Anang Romli

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email: anangromli@gmail.com

Raikhan

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email: reihan.lmg@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) self-regulated learning (SRL) siswa 2) lingkungan teman sebaya siswa 3) hasil belajar siswa 4) pengaruh SRL terhadap hasil belajar siswa 5) pengaruh lingkungan teman sebaya pada hasil belajar siswa 6) pengaruh SRL dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa. Variabel bebas penelitian ini adalah SRL dan lingkungan teman sebaya, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Siswa SRL tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif yang menyatakan bahwa mean > modus ($77,71 > 73$). 2) Lingkungan teman sebaya siswa cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil analisis deskriptif rata-rata > modus ($76,42 > 70$). 3) Hasil belajar siswa tergolong Tuntas. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif Mean > KKM ($86,00 > 70$). 4) tidak terdapat pengaruh signifikan SRL terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung < t tabel ($1,074 < 1,672$) dan nilai sig. Nilai-P adalah $0,287 > 0,05$. Persentase pengaruh SRL terhadap hasil belajar siswa adalah 2%. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel ($4,267 > 1,672$), dan nilai sig. Nilai-P adalah $0,000 < 0,05$. Persentase pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 24,2%. 6) Terdapat pengaruh yang signifikan SRL dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel ($9,183 > 3,16$), dan nilai Sig. atau Nilai-P < 0,05 ($0,000 < 0,05$). Persentase pengaruh SRL dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sebesar 24,7%, sedangkan sisanya sebesar 75,3% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: self regulated learning, lingkungan teman sebaya, hasil belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) students' self-regulated learning (SRL) 2) Students' peer environment 3) student learning outcomes 4) the effect of SRL on student learning outcomes 5) the influence of peer environment on student learning outcomes 6) the influence of SRL and peer environment on student learning outcomes. This study uses quantitative methods, data collection instruments using questionnaires and documentation. This research was conducted at MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. Respondents in this study amounted to 59 students. The independent variables of this study were SRL and peer environment, while the dependent variable was learning outcomes. The results of this study indicate that: 1) SRL Students are classified as good. This is evidenced by the results of descriptive analysis which states that the mean > mode (77.71>73). 2) The peer environment of students is quite good. This is evidenced by the value of the results of the descriptive analysis mean > mode (76.42>70). 3) Student learning outcomes are classified as Complete. This can be proven from the results of descriptive statistical analysis Mean > KKM (86.00> 70). 4) there is no significant effect of SRL on learning outcomes. This is evidenced by the value of t count < t table (1.074 < 1.672) and the value of sig. P-value is 0.287 > 0.05. The percentage of the influence of SRL on student learning outcomes is 2%. 5) There is a significant influence of peer environment on learning outcomes. This is evidenced by the value of t count > t tabel (4.267 > 1.672), and the value of sig. P-value is 0.000<0.05. The percentage of peer environment influence on learning outcomes is 24.2%. 6) There is a significant effect of SRL and peer environment on learning outcomes. This is evidenced by the value of F count > F tabel (9.183>3.16), and the value of Sig. or P-Value < 0.05 (0.000<0.05). The percentage of the influence of SRL and peer environment on student learning outcomes is 24.7%, while the remaining 75.3% is determined by other variables outside the study.

Keywords: self regulated learning, peer environment, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membekali siswa di masa depan, Melalui pendidikan siswa dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, nilai-nilai sosial dan keterampilan, sehingga dapat menciptakan kemampuan yang terampil dan memiliki daya saing yang tinggi. Dalam UU Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pembelajaran maka dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses

¹ DPRI dan Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga lebih baik daripada sebelumnya.² Hasil belajar siswa yang baik, tentu akan menjadi kepuasan tersendiri bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, ia akan merasa bangga jika hasil belajar yang diperoleh oleh siswanya itu memuaskan karena hal itu menunjukkan keberhasilan guru dalam mengajar siswanya. Begitu juga bagi siswa, dengan mendapat hasil belajar yang baik, akan menjadi kepuasan tersendiri bagi siswa tersebut, karena dengan mendapat nilai hasil belajar yang memuaskan berarti menunjukkan keberhasilan siswa dalam memperoleh dan menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Bedasarkan hasil dokumen, hasil belajar siswa dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), Siswa dinyatakan berhasil apabila hasil yang didapatkan sesuai dengan standar minimal yang ditentukan. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Fikih kelas XI Putri MA TABAH adalah nilai 70, siswa dianggap tuntas dalam belajar apabila nilailebih besar dari KKM. Tetapi hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran Fikih ini masih kurang memuaskan, di kelas XI Putri, siswa yang memperoleh nilai diatas 70 tidak lebih dari 48,9%. Sedangkan 51% siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM.³

Memperoleh hasil yang baik tidaklah mudah, keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Shaleh, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar individual yang disebut sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: Faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah *self regulated learning*, *Self regulated learning* menempatkan pentingnya kemampuan seseorang untuk belajar disiplin mengatur dan mengendalikan diri sendiri dan menekankan pentingnya inisiatif, karena *Self regulated learning* merupakan proses belajar yang terjadi karena inisiatif.⁵

Menurut Zimmerman, *Self Regulated Learning* adalah pengelolaan diri sendiri dalam pembelajaran, dengan kata lain pengelolaan diri yang berhubungan dengan peran metakognitif, motivasi dan perilaku yang aktif dalam pembelajaran mereka sendiri.⁶

Siswa kelas XI putri MA TABAH kranji yang berinisiatif belajar mandiri hanya sedikit, masih banyak yang tidak bisa mengatur waktu dan strategi untuk belajar mandiri, biasanya bergantung pada kebiasaan temannya. Ada juga sebagian siswa yang belajar hanya saat ada PR atau saat ujian saja, ada juga yang tidak belajar hanya menyalin jawaban dari temannya sendiri.

² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 82.

³ Nilai PAS Ganjil Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah, *Dokumen*, Lamongan 30 Januari 2022.

⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2004), 221.

⁵ Fitria Rachmandasari, "Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012", (Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), 2.

⁶ Barry J. Zimmerman, *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*, *Educational Psychologist*, 25 (1) Mei, 1990: 4.

Adapun indikator dari variabel diatas adalah Inisiatif belajar :

- a. Mengontrol diri
- b. Percaya diri
- c. Menentukan kebutuhan belajar
- d. Tidak bergantung pada orang lain
- e. Mengevaluasi proses dan hasil

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan teman sebaya. Menurut Tirtarahardja lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan atau kelompok yang didalamnya terdiri dari orang-orang yang memiliki usia yang sama.⁷

Lingkungan teman sebaya siswa kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah selain pada jam sekolah dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan seperti belajar bersama. Membahas tugas yang diberikan guru terutama mata pelajaran Fikih bersama dengan teman-teman sekelas. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi kegiatan belajar siswa untuk tetap menjaga hasil belajarnya, selain itu juga dapat menjadikan sesama teman dapat menjadi tutor dalam pembelajaran. Namun terkadang temannya sendiri bisa mengganggu kegiatan belajar yang sedang berlangsung, seperti contoh mereka bergurau disekeliling siswa yang sedang belajar. Hal ini bisa mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar.

Dalam berhubungan dengan teman sebayanya, sering kali ditemukan salah pemanfaatan dalam berteman, salah satunya teman hanya dijadikan sebagai teman bermain saja tidak digunakan dalam hal belajar mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau sekedar tukar pikiran. Sering kali dijumpai ketika waktunya masuk proses pembelajaran ada siswa yang masih bermain sekedar bermain atau bersenda gurau dengan temannya. Pada dasarnya teman sebaya mampu memberikan dukungan sekaligus suasana yang membangun, Siswa akan lebih merasa nyaman jika bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebayanya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan sendiri.

Adapun indikator dari variabel lingkungan teman sebaya adalah:

- a. Memperoleh dukungan
- b. Kerjasama
- c. Empati
- d. Tolong menolong
- e. Solidaritas
- f. Toleransi

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian ini terdapat 3 variabel penelitiannya, yaitu: *self regulated learning* (X_1), Lingkungan teman sebaya (X_2), sebagai variabel independen dan hasil belajar

(Y) sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang menggunakan metode survey kausal, yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI putri MA Tarbiyatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁷ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 181.

Sumber data dari penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data skunder, Data primer ini merupakan sumber data pokok dalam penelitian yang diambil dari subyek penelitian yang berupa data kuisioner atau angket yang dibagikan kepada responden yang terdiri dari siswa kelas XI putri MA Tarbiyatut Tholabah yang berjumlah 143 siswi, mengenai obyek penelitian *self regulated learning* (X₁), Lingkungan teman sebaya (X₂), sebagai independen dan hasil belajar (Y) sebagai dependen. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen seperti profil madrasah, struktur kepengurusan lembaga, data siswa dan daftar nilai PAS mata pelajaran Fikih siswa kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah dan lainnya yang bisa dijadikan pendukung dalam penelitian.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Putri MA TABAH yang berjumlah 143. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berupa angket tertutup, angket tertutup yaitu angket yang menyediakan pertanyaan dengan menggunakan kriteria jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan sikapnya masing-masing. Kriteria Angket ini digunakan untuk mencari data tentang dua variabel yaitu *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya. Dalam pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial.⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deksriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Dekskriptif

Untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, peneliti melakukan perhitungan statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS 22 For Windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

		SRL	Lingkungan Teman Sebaya	Hasil Belajar
N	Valid	59	59	59
	Missing	0	0	0
Mean		77,71	76,42	86,00
Std. Error of Mean		1,547	,675	,840
Median		78,00	76,00	87,00
Mode		73 ^a	70 ^a	90
Std. Deviation		11,880	5,184	6,449

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 193.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*

Variance	141,140	26,869	41,586
Range	60	21	26
Minimum	49	68	70
Maximum	109	89	96
Sum	4585	4509	5074

Hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa *self regulated learning* siswa kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022 tergolong baik, karena berdasarkan analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa nilai *mean* > *mode* ($77.71 > 73$). Hal ini dikarenakan siswa memiliki inisiatif belajar, mempelajari materi sebelum diajarkan disekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, bertanya jika tidak memahami materi, dan tidak bergantung pada orang lain. Adapun lingkungan teman sebaya siswa kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022 juga tergolong baik, berdasarkan analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa nilai *mean* < *mode* ($76.42 > 70$). Hal ini dikarenakan siswa ini saling bekerjasama, memberi dukungan, tolong menolong, empati dan toleransi. Hasil belajar siswa kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022 tergolong tuntas. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis statistik deskriptif yang menyatakan bahwa nilai *Mean* > KKM ($86.00 > 70$).

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, tahap awal yang dilakukan adalah uji prasyarat normalitas dan linieritas, yang bertujuan untuk mengetahui data tersebut normal dan linier atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *Asymp. Sig (2-tailed)* pada *Kolmogorov-Smirnov* melalui proses uji non parametrik. Dengan ketentuan pengujian jika probabilitas atau ***Asymp. Sig (2-tailed)*** lebih besar dari ***level of significant***, maka data berdistribusi normal.¹⁰ Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Self Regulated Learning</i>	Lingkungan Teman Sebaya	Hasil Belajar
N		59	59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,71	76,42	86,00
	Std. Deviation	11,880	5,184	6,449
Most Extreme Differences	Absolute	,075	,108	,105
	Positive	,066	,108	,075
	Negative	-,075	-,094	-,105
Test Statistic		,075	,108	,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,082 ^c	,162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

¹⁰ Imam Azhar, Metodologi Penelitian & Analisis Data Edisi Revisi (Yogyakarta: Insyira, 2012), 88

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai **Asymp. Sig > level of significant** (0.200, 0.082, 0,162 > 0.05), maka kesimpulannya data berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan dengan melihat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika sig. pada *Deviation from Linearity* > 0,05, maka hubungan antar variabel adalah linear.
- 2) Jika sig. pada *Deviation from Linearity* < 0,05, maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.¹¹

Hasil uji linearitas *self regulated learning* terhadap hasil belajar dapat dilihat padatabel dibawah ini:

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	1458,000	34	42,882	1,079	,430
Between Groups	47,871	1	47,871	1,204	,283
* Deviation from Linearity	1410,129	33	42,731	1,075	,433
SRL					
Within Groups	954,000	24	39,750		
Total	2412,000	58			

Dari tabel Anova diatas diperoleh nilai *sig.* Pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.433, artinya nilai ini lebih besar dari pada 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Y dan X1 adalah linier.

Hasil uji linearitas lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar dapat dilihat padatabel dibawah ini:

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	1416,550	19	74,555	2,921	,002
Between Groups	584,004	1	584,004	22,880	,000
* Deviation from Linearity	832,546	18	46,253	1,812	,060
Lingkungan Teman Sebaya					
Within Groups	995,450	39	25,524		
Total	2412,000	58			

Dari tabel anova diatas diperoleh nilai *sig.* Pada *Deviation from Linearity* sebesar 0.060, artinya nilai ini lebih besar dari pada 0.05. dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Y dan X2 adalah linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 (*self regulated learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar) dan pengaruh X2 terhadap Y, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat bila nilai variabel bebasnya mengalami kenaikan atau penurunan. Perhitungan regresi linear sederhana menggunakan rumus:¹¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi untuk variabel X

Hasil perhitungan pengaruh variabel X1 (*self regulated learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar) dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,057	5,595		14,309	,000
	Self regulated learning	,076	,071	,141	1,074	,287

Dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana ($Y=a+bX_1$), maka diperoleh $Y= 80.057+ 0.076 X_1$. Untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar. Maka dilakukan uji signifikansi koefisien regresi (uji t). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: $\beta=0$: tidak ada pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar(koefiensi regresi tidak signifikan)

Ha: $\beta \neq 0$: ada pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar (koefisienregresi signifikan)

a) KriteRia pengujian

Kriteria pengujian berdasarkan uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho

¹¹ Azhar, Metode Penelitian, 91.

diterima

Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas:

H_0 ditolak jika Sig. atau *P-value* <

0.05 H_0 diterima jika Sig. atau *P-*

value > 0.05

Dari hasil *output* pada tabel *coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1.074, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansinya 5% atau 0.05 dan $N = 59$ dengan derajat kebebasan ($df = N - 2$) → ($df = 59 - 2$) → ($df = 57$), sehingga t_{tabel} dari $df = 57$ adalah 1.672.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.074 < 1.672$) maka H_0 diterima, dan nilai sig. *P-value* sebesar $0.287 > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar. Oleh karena itu $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sig. *P value* > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar matapelajaran fikih siswa kelas XI putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021- 2022.

Untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel *self regulated learning* terhadap hasil belajar. dapat dilihat pada tabel dibawah ini

f. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.141 ^a	.020	.003	6,440

a. Predictors: (Constant), Self regulated learning

b. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0.141, sedangkan kolom *r square* merupakan koefisien determinasi. nilai *r square* 0.020 atau 2% hal ini menunjukkan adanya pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar 2% dan sisanya sebesar 98% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian.

Variabel *self regulated learning* pada penelitian ini tidak berpengaruh dikarenakan siswa cenderung belajar apabila ada tugas dari gurunya atau saat akan ujian, selain itu percaya diri dan keinginan bertanya kepada gurunya atau menjawab pertanyaan masih rendah. Hal ini juga dikuatkan dengan *interview* beberapa siswa bahwa mereka masih cenderung bergantung kepada materi yang diberikan oleh gurunya, ada juga yang tidak bisa mengatur waktu dan strategi untuk belajar mandiri, dan biasanya bergantung pada temannya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan pendapat Mudjiman dalam bukunya yang menyatakan bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar individu yang aktif, yang didorong oleh niat atau motivasi untuk menguasai suatu kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya.¹² Zimmerman juga berpendapat *Self Regulated*

¹² Azhar, Metode Penelitian, 100.

Learning merupakan pengelolaan diri sendiri dalam pembelajaran, dengan kata lain pengelolaan diri yang berhubungan dengan peran metakognitif, motivasi dan perilaku yang aktif dalam pembelajaran mereka sendiri.¹³ Lestari dan Ridhwan jugamanyatakan dalam bukunya *Self Regulated learning* merupakan kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar.¹⁴

Hal ini diperkuat teori oleh Shaleh, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar individual yang disebut sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: Faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.¹⁵ selain itu menurut Gazali dalam Slameto mengatakan bahwa untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Akan tetapi jika bahan yang dipelajarinya tidak disukai maka akan timbul kebosanan siswa terhadap bahan pelajaran.¹⁶

Untuk mengetahui hasil analisis regresi linear sederhana variabel lingkungan teman sebaya dan hasil belajar. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,216	10,988		3,569	,001
lingkungan teman sebaya	,612	,143	,492	4,267	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana ($Y=a+bX_2$), maka diperoleh $Y= 39.216 + 0.612 X_2$. Untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar¹⁷. Maka dilakukan uji signifikansi koefisien regresi (uji t). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0: \beta=0$: tidak ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar(koefisiensi regresi tidak signifikan)

$H_a: \beta \neq 0$: ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil

¹³ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri* (Surakarta: LPP dan UNS Press, 2018), 7.

¹⁴ Zimmerman. *Self-Regulated Learning*, 4.

¹⁵ Karunia Eka Lestari dan Mohammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 95.

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2004), 221.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56.

belajar(koefisien regresi signifikan)

b) Kriteia pengujian

Kriteria pengujian

bedasarkan uji t: Jika t_{hitung}

$> t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0

diterima

kriteia pengujian berdasarkan

probabilitas: H_0 ditolak jika Sig.

atau $P-value < 0.05$

H_0 diterima jika Sig. atau $P-value >$

0.05

Dari hasil *output* pada tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4.267, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansinya 5% atau 0,05 dan $N = 59$ dengan derajat kebebasan ($df = N - 2$) $\rightarrow (df = 59 - 2) \rightarrow (df = 57)$, sehingga t_{tabel} dari $df = 57$ adalah 1.672.

Bedasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.267 > 1.672) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. dan nilai *sig. P-value* sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *sig. P value* < 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas XI putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022.

Untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 ^a	,242	,229	5,663

a. Predictors: (Constant), lingkungan teman sebaya

b. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0.492, sedangkan kolom *r square* merupakan koefisien determinasi. nilai *r square* 0.242 atau 24.2% hal ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar 24.2% dan sisanya sebesar 75.8% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian.

Variabel lingkungan teman sebaya pada penelitian ini berpengaruh dikarenakan siswa yang selalu tolong menolong saat ada kesulitan saat mengerjakan tugas, saling memberi pujian untuk teman yang mendapat nilai bagus, bekerja sama untuk mencari solusi saat menemukan kesulitan, dan mengajak melakukan hal positif untuk kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Slameto yang berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁸ Lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal sosial yang menyebabkan interaksi intensif pada kesamaan usia atau tingkat kedewasaan dan status yang dapat memberikan dampak positif ataupun negatif. Sejalan dengan pendapat Tirtarhardja lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah.¹⁹ Vembriarto yang menyatakan bahwa lingkungan kelompok sebaya adalah kelompok interaksi sosial yang terdiri dari sejumlah individu yang mempunyai persamaan yang sama, terutama persamaan usia dan status sosial.²⁰

b. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Perhitungan regresi linear berganda menggunakan rumus:²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

= konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk variabel X_1

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “Pengaruh *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas XI putri MA Tarbiyatut Tholabah Tahun pelajaran 2021-2022”

Untuk mengetahui hasil persamaan linear ganda pada variabel *self regulated learning* (X_1) dan lingkungan teman seabaya (X_2) terhadap hasil belajar (Y), peneliti melakukan uji persamaan linear ganda menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*. hasil uji persamaan linear ganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dengan menggunakan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$, dimana Y adalah hasil belajar, X_1 adalah *self regulat ed learning* dan X_2 adalah lingkun gan teman sebaya

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor*, 54.

¹⁹ Tirtarhardja, *Pengantar Pendidikan*, 181.

²⁰ Vembrianto, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), 157.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39,425	11,056		3,566	,001
self regulated learning	-,042	,069	-,076	-,600	,551
lingkungan teman sebaya	,652	,159	,524	4,110	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

dengan kalimat lain dapat diungkapkan: Hasil Belajar = 39.425 - 0.042 *self regulated learning* + 0.652 lingkungan teman sebaya.

Untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

g. Tabel 10

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	595,686	2	297,843	9,183	,000 ^b
Residual	1816,314	56	32,434		
Total	2412,000	58			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), lingkungan teman sebaya, self regulated learning

Untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh signifikan *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, dilakukan uji signifikansi koefisien regresi secara simultan (uji F). langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar (koefisien regresi tidak signifikan)

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar (koefisien regresi signifikan)

b) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian berdasarkan uji F:

Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak

Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima

Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas:

Ho ditolak jika Sig. atau *P-value* < 0.05

Ho diterima jika Sig. atau *P-value* > 0.05

Berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai F hitung sebesar 9.183 dengan nilai Sig. 0.000. selanjutnya dikonsultasikan dengan df pembilang = k (jumlah variabel independent) = 2 dan df penyebut (n-k-1) = 56, diperoleh nilai F tabel pada taraf signifikan 0.05 sebesar 3.16. dengan demikian F hitung > F tabel (9.183 > 3.16), maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar.

learning dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Dan dengan melihat nilai Sig. atau *P-Value* < 0.05 (0.000 < 0.05) artinya *H₀* ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas XI putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022.

Untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.18, berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0.497. Sedangkan kolom *R Square* merupakan koefisien determinasi, nilai *R Square* = 0.247 atau 24.7%. ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 24.7%, sedangkan sisanya sebesar 75.3% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian, seperti gaya belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar individual yang disebut sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.²¹

Dari penjelasan menurut para ahli di atas, hasil penelitian yang peneliti laksanakan sesuai dengan para ahli yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan cermin dari proses belajar yang mereka lakukan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya yang sesuai dengan siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya siswa kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

1. *Self Regulated Learning* Siswa Kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah Tahun Pelajaran 2021-2022 tergolong **Baik**. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif yang menyatakan bahwa nilai *mean* > *mode* (77.71 > 73).
2. Lingkungan teman sebaya Siswa Kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022 tergolong **Baik**. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif yang menyatakan bahwa nilai *mean* > *mode* (76.42 > 70).
3. Hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah tahun pelajaran 2021-2022 tergolong Tuntas. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif nilai Mean > KKM (86.00 > 70).
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t_{hitung}* < *t_{tabel}* (1.074 < 1.672) dan nilai sig. *P-value* sebesar 0.287 > 0.05. Adapun persentase pengaruh *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa adalah 2% dan sisanya sebesar 98% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian.
5. Ada pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai dari *t_{hitung}* > *t_{tabel}* (4.267 > 1.672), dan nilai sig. *P-value* sebesar 0.000 < 0.05. Adapun persentase pengaruh lingkungan teman sebaya

²¹ Shaleh, *Psikologi*, 221.

terhadap hasil belajar sebesar 24.2% dan sisanya sebesar 75.8% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian.

6. Ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.183 > 3.16$), dan nilai *Sig.* atau *P-Value* < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Adapun persentase pengaruh *self regulated learning* dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sebesar 24.7%, sedangkan sisanya sebesar 75.3% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Tirtarahardja, Umar. dan Sulo, La. 2010. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Vembrianto. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Azhar, Imam. 2012. Metodologi Penelitian & Analisis Data Edisi Revisi. Yogyakarta: Insyira.
- Dokumen nilai PAS mata pelajaran Fiqih kelas XI Putri MA Tarbiyatut Tholabah. DPR dan Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.
- Fitria Rachmandasari. 2012. Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012. Naskah Publikasi tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara, Mohammad Ridwan. 2017. Penelitian *Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. Psikologi. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Zimmerman, Barry J. 1990. Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*. 25 (1): 4.